

Tabel 2.1
LETAK GEOGRAFIS KOTA SEMARANG

Uraian	Letak Bujur – Lintang	Batas Wilayah
Sebelah Utara	6 ⁰ 50 ‘ LS	Laut Jawa
Sebelah Selatan	7 ⁰ 10 ‘ LS	Kab. Semarang
Sebelah Barat	109 ⁰ 50 ‘ BT	Kab. Kendal
Sebelah Timur	110 ⁰ 35 ‘ BT	Kab. Demak

Sumber : semarangkota.bps.go.id

Letak geografis Kota Semarang yang strategis menjadi tumpuan ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Semarang berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan Jawa Tengah, terutama dengan adanya keberadaan pelabuhan di Semarang, berfungsi sebagai jaringan transportasi laut dan darat (kereta api dan jalan raya) serta jaringan transportasi udara yaitu bandara yang merupakan potensi transportasi di Jawa Tengah.

Semarang terbagi atas 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan dengan 2 wilayah terbesar dan terkecil, kecamatan dengan wilayah terbesar terletak di daerah perbukitan yang wilayahnya memiliki potensi pertanian dan perkebunan yaitu Kecamatan Mijen (57,55km²) dan Kecamatan Gunungpati (54,11km²). Sementara wilayah terkecil dimiliki oleh Kecamatan Semarang Selatan (5,93 km²) dan Semarang Tengah (6,14 km²). Semarang Selatan sebagai kecamatan dengan wilayah terkecil ini memiliki daerah potensi berupa pusat perbelanjaan.

Tabel 2.2
PERBANDINGAN LUAS WILAYAH DI KOTA SEMARANG

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Presentase
1.	Mijen	57,55	15,4
2.	Gunungpati	54,11	14,47
3.	Banyumanik	25,69	6,87
4.	Gajah Mungkur	9,07	2,42
5.	Semarang Selatan	5,93	1,58
6.	Candisari	6,54	1,75
7.	Tembalang	44,20	11,83
8.	Pedurungan	20,72	5,54
9.	Genuk	27,39	7,32
10.	Gayamsari	6,18	1,65
11.	Semarang Timur	7,70	2,06
12.	Semarang Utara	10,97	2,93
13.	Semarang Tengah	6,14	1,64
14.	Semarang Barat	21,74	5,81
15.	Tugu	31,78	8,5
16.	Ngaliyan	37,99	10,16
JUMLAH		373,7	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, tahun 2017, diolah oleh penulis

Melihat pada tabel 2.2 diatas, luas wilayah masing-masing kecamatan di Kota Semarang berbeda-beda. Kota Semarang memiliki kecamatan dengan luas wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen dan luas wilayah kecamatan terkecil adalah Kabupaten Semarang Selatan.

1.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Tabel 2.3
PERSEBARAN PENDUDUK KOTA SEMARANG TAHUN 2019

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		L	P	L+P
1.	Mijen	36,914	36,814	73,728

2.	Gunungpati	47,150	46,915	94,065
3.	Banyumanik	69,199	70,647	139,846

(Lanjutan)

4.	Gajahmungkur	29,713	30,530	60,243
5.	Semarang selatan	33,968	35,562	69,530
6.	Candisari	39,672	40,953	80,625
7.	Tembalang	89,099	89,815	178,914
8.	Pedurungan	95,655	96,998	192,653
9.	Genuk	57,320	56,983	114,303
10.	Gayamsari	36,847	37,262	74,109
11.	Semarang Timur	35,727	37,819	73,546
12.	Semarang Utara	62,200	63,948	126,148
13.	Semarang Tengah	29,426	31,862	61,288
14.	Semarang Barat	78,445	80,777	159,222
15.	Tugu	16,853	16,781	33,634
16.	Ngaliyan	68,991	69,534	138,525
Jumlah		1,670,379		

Sumber: Dispendukcapil, Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.3, terlihat bahwa di Kota Semarang memiliki kondisi demografis yang berbeda-beda ditandai dengan masing-masing kecamatan memiliki tingkat kepadatan yang tidak sama. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa Kecamatan Pedurungan merupakan daerah yang paling padat penduduknya dengan 192.653 penduduk, sedangkan Kecamatan Tugu merupakan kecamatan yang memiliki penduduk paling sedikit yaitu 33.634 penduduk. Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa Kecamatan Pedurungan sebagai kecamatan terpadat dan Kecamatan Tugu sebagai kecamatan dengan

kepadatan yang rendah.

1.2 Gambaran Umum Kecamatan Gunungpati

2.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Gunungpati

Kecamatan Gunungpati adalah salah satu kecamatan di Kota Semarang yang memiliki wilayah seluas 5.399,085 H. Kecamatan ini terdiri dari 93 RW, 472 RT dan 16 kelurahan. Berikut batas geografis Kecamatan Gunungpati:

Sebelah Utara : Kecamatan Ngaliyan dan Kecamatan Gajahmungkur;

Sebelah Timur : Kecamatan Banyumanik;

Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang;

Sebelah Barat : Kecamatan Mijen dan Kabupaten Kendal.

Tabel 2.4

LUAS DAN JUMLAH RW / RT PER KELURAHAN

SE-KECAMATAN GUNUNGPATI

No	KELURAHAN	LUAS(Ha)	JUMLAH	
			RW	RT
1	Pakintelan	274,808	6	26
2	Mangunsari	221,540	5	26
3	Plalangan	331,727	6	19
4	Gunungpati	667,696	10	44
5	Nongkosawit	190,909	5	25
6	Pongangan	343,946	5	28

7	Ngijo	319,762	3	20
8	Patemon	499,088	7	21
9	Sekaran	490,718	7	30

(Lanjutan)

10	Sukorejo	228,063	12	78
11	Sadeng	425,503	7	47
12	Cepoko	245,405	3	17
13	Sumurrejo	325,159	6	30
14	Jatirejo	247,776	3	11
15	Kalisegoro	281,884	4	24
16	Kandri	245,490	4	26
JUMLAH		5.399,085	93	472

Sumber: <http://kecgunungpati.semarangkota.go.id/>

Tabel 2.1 memperlihatkan bahwa Kecamatan Gunungpati memiliki total 16 kelurahan, 93 RW, dan 472 RT. Kelurahan Gunungpati menjadi Kelurahan terbesar dengan luas 667,696 Ha, Kelurahan Pekintelan dengan luas 274,808 Ha, Kelurahan Mangunsari 221,540 Ha, Kelurahan Plalangan 331,727 Ha, Kelurahan Nongkosawit 190,909 Ha, Kelurahan Pongangan 343,946 Ha, Kelurahan Ngijo 319,762 Ha, Kelurahan Patemon 499,088 Ha, Kelurahan Sekaran 490,718 Ha, Kelurahan Sukorejo 228,083 Ha, Kelurahan Sadeng 425,503 Ha, Kelurahan Cepoko 245,405 Ha, Kelurahan Sumurejo 325,159 Ha, Kelurahan Jatirejo 247,776 Ha, Kelurahan Kalisegoro 281,884 Ha, Kelurahan Kandri 245,450 Ha. Jadi total keseluruhan luas Kecamatan Gunungpati berdasarkan 16 Kelurahan tersebut adalah 5.399, 085Ha.

2.2.2 Kondisi Demografis Kecamatan Gunungpati

Data Dispendukcapil Kota Semarang Desember 2019, menunjukkan kondisi demografis Kecamatan Gunungpati meliputi jumlah penduduk sebesar 94.347, yaitu dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 47.162 orang dan penduduk perempuan sebanyak 47.185 orang. Mata pencaharian penduduk yang berjumlah 10.438 orang terdiri dari petani, pengusaha besar/ sedang sebanyak 365 dan lain-lain seperti buruh bangunan, buruh pabrik, peternak, pedagang, serta PNS/ABRI.

2.2.3 Topografi Kecamatan Gunungpati

Kondisi topografi di Kecamatan Gunungpati beragam mulai dari kelerengan 2% sampai dengan lebih dari 40%. Untuk kelerengan 2%-15% dapat ditemui pada kelurahan Jatirejo, Cepoko, Nongkosawit, Ngijo, Kandri, Pongangan, sebagian besar kelurahan Gunungpati, serta sebagian besar Kelurahan Mangunsari. Beberapa kelurahan tersebut terletak di bagian barat Kecamatan Gunungpati. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Gunungpati bagian barat mempunyai topografi cenderung datar yaitu antara 2% - 15%. Topografi mulai beragam ketika semakin menuju ke bagian timur dari Kecamatan Gunungpati. Bagian timur Kecamatan Gunungpati memiliki kondisi topografi yang curam ya itu antara 15% sampai lebih dari 40%. Kecamatan Gunungpati bagian timur merupakan daerah perbukitan.

Dengan kondisi fisik seperti ini, daerah-daerah di Kecamatan

Gunungpati bagian timur yang memiliki kelerengan lebih dari 40 % diarahkan untuk tidak dimanfaatkan sebagai kawasan terbangun melainkan sebagai kawasan konservasi. Namun demikian, kegiatan pembangunan tetap saja dilakukan pada lahan ini bahkan memiliki kecenderungan perkembangan pembangunan yang cukup tinggi. Fenomena ini terjadi di Kelurahan Sukorejo, Jatirejo, Sekaran, Pakintelan, Cempoko dan Kelurahan Gunungpati.

2.3.4 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Gunungpati masih dimanfaatkan untuk kegiatan pedesaan (*rural*) tersebar merata di seluruh wilayah. Sedangkan pemanfaatan yang bercirikan perkotaan (*urban*) terdapat di wilayah pusat. Wilayah yang cukup cepat perkembangannya salah satunya terletak di kawasan Universitas Negeri Semarang (sekarang) dan di pusat kegiatan transportasi Kecamatan Gunungpati.